

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan manusia sehingga menjadi prioritas dalam pembangunan nasional suatu bangsa. Salah satu komponen kesehatan yang sangat penting adalah tersedianya obat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat. Hal itu disebabkan karena obat digunakan untuk menyelamatkan jiwa, memulihkan atau memelihara kesehatan. Industri farmasi sebagai industri penghasil obat memiliki peran strategis dalam usaha pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat dalam menggunakan obat yang meningkat dan didukung dengan menguatnya daya beli masyarakat menyebabkan dampak positif pada pertumbuhan industri farmasi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus dapat memastikan bahwa industri farmasi membuat obat yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Selain itu, dalam menjamin ketersediaan produk obat, industri farmasi harus mampu menyediakan obat yang berkualitas bagi masyarakat. Obat berkualitas mencakup 3 aspek, yakni khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*), dan kenyamanan (*acceptability*) dalam dosis yang digunakan sesuai tujuan penggunaannya. Obat tersebut harus memenuhi nilai-nilai parameter kualitas secara konstan, seperti identitas (*identity*), kekuatan (*strength*), kemurnian (*purity*), dan karakteristik lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, industri farmasi merupakan salah satu

tempat Apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian terutama menyangkut pembuatan, pengendalian mutu sediaan farmasi, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan pengembangan obat. Produksi sediaan farmasi harus dilakukan dengan cara produksi yang baik memenuhi syarat-syarat yang berlaku sesuai dalam Farmakope Indonesia atau buku standar yang lain. Maka industri farmasi dalam pembuatan obat harus menerapkan acuan standar sebagai pedoman dalam pembuatan obat yang baik sesuai dengan Keputusan Menkes No. 43/Menkes/SK/11/1988 tentang Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang mengharuskan pembuatan obat yang baik untuk menjamin mutu obat yang dihasilkan industri farmasi dalam seluruh aspek meliputi perencanaan, pengendalian dan pemantauan bahan awal, proses pembuatan serta pengawasan terhadap mutu, peralatan yang digunakan, bangunan, *hygiene*, sanitasi serta personalia yang terlibat di setiap proses produksi sehingga obat jadi yang dihasilkan memenuhi syarat mutu yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat terjamin keamanannya dalam mengkonsumsi obat-obatan yang dihasilkan dan mendapatkan mutu obat yang baik.

Berkaitan dengan pelaksanaan CPOB, sumber daya manusia (personil) merupakan bagian penting dalam pembentukan, penerapan sistem pemastian mutu dan pembuatan obat yang baik, oleh sebab itu perlu mempersiapkan dan membekali personil agar mempunyai keterampilan serta wawasan yang luas mengenai industri farmasi dan penerapannya dalam segala aspek CPOB. Berdasarkan hal tersebut, maka Fakultas Farmasi Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan program Praktek Kerja Profesi Apoteker yang telah bekerja sama di bidang industri dengan

PT. Coronet Crown untuk melatih dan membimbing para mahasiswa profesi Apoteker untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung, mendapat gambaran Apoteker di lapangan kerja industri serta dapat memiliki *soft skill* dan pengalaman praktis selama menjalankan praktek kerja profesi di PT. Coronet Crown Jalan Raya Taman Km 15 Sepanjang – Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 25 September – 29 September 2017.

### **1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Tujuan dari pelaksanaan PKPA di PT. Coronet Crown adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami fungsi, peran, tugas, dan tanggung jawab Apoteker di Industri Farmasi.
2. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang luas, pengalaman praktis, mengetahui serta memahami penerapan CPOB pada setiap aspek yang berkaitan dengan seluruh kegiatan produksi di Industri Farmasi.

### **1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

PKPA di PT. Coronet Crown dapat memberikan manfaat bagi para calon Apoteker yaitu :

1. Mendapatkan pengalaman, wawasan, pengetahuan, serta keterampilan di bidang industri farmasi.
2. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian dalam industri farmasi.
3. Mendapatkan bekal agar lebih siap untuk melaksanakan pengabdian profesi yang sesuai dengan standar profesi

sehingga dapat menerapkan CPOB di industri farmasi dengan berorientasi pada kepentingan kesehatan masyarakat dalam menghasilkan produk obat yang aman, efektif, dan bermutu.

4. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
5. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.